

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS,  
AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERPIDATO SISWA SMP NEGERI 13 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RIALITA OKTAVIA  
NIM 312015074**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2019**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI,  
VISUAL, INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERPIDATO SISWA SMP NEGERI 13 PALEMBANG**

**SKRIPSI**


**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
RialitaOktavia  
NIM 312015074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Agustus 2019**

**Skripsi oleh Rialita Oktavia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 20 Agustus 2019  
Pembimbing I,**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

**Palembang, 20 Agustus 2019  
Pembimbing II,**



**Drs. H. Mustofa, M.Pd.**

**Skripsi oleh Rialita Oktavia ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 27 Agustus 2019**

**Dewan Penguji:**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd., Ketua**



**Drs. H. Mustofa, M.Pd., Anggota**




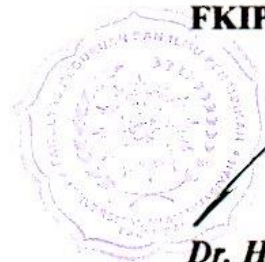
**Dra. Ismayati, M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.**

## **SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rialita Oktavia

Nim : 312015074

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar karya sendiri (bukan hasil plagiat).
2. Apabila kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2019  
Yang menyatakan,



Rialita Oktavia  
312015074

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

“Tidak satu orang pun yang bisa menghentikan mimpiku, kecuali diriku sendiri”.

Alhamdulillah dengan tulus dan penuh rasa syukur kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahanda Abdullah dan Ibunda Ratna Wati yang selalu memberi doa disetiap langkahku, terima kasih jasa dan dukungan baik moril maupun material yang selalu mengiringi langkah keberhasilanku.
2. Dosen pembimbingku Supriatini, S.Pd., M.Pd. dan Drs. H. Mustofa, M.Pd. yang sabar dan ikhlas ketika membimbing dan membinaku.
3. Almamater kebanggaanku

## ABSTRAK

Oktavia, Rialita. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpidato Siswa SMP Negeri 13 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Strata Satu (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Supriatini, S.Pd., M.Pd. (II) Drs. H. Mustofa, M.Pd.

**kata kunci:** penerapan, model pembelajaran SAVI, teks pidato

Latar belakang penelitian ini adalah bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh keterampilan berbicara adalah berpidato, berpidato dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. SAVI adalah salah satu model yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Penerapan model pembelajaran SAVI diharapkan dapat menjadi alternatif dan mampu menarik perhatian siswa untuk berpidato siswa kelas IX SMP Negeri 13 Palembang. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kemampuan berpidato siswa SMP Negeri 13 Palembang dapat diterapkan? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpidato siswa kelas IX SMP Negeri 13 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui tes lisan (berpidato), angket, dan wawancara. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat komponen perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflekting*). Subjek penelitian diambil dari kelas IX 5 yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 19 perempuan. Berdasarkan hasil data tes berpidato prasiklus yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdapat 7 (21,21%) siswa, siklus 1 sebanyak 16 (48,48%) siswa, dan siklus 2 sebanyak 24 (72,72%) siswa. Dari hasil penelitian ini, nilai tertinggi dari prasiklus sampai dengan siklus 2 yang diperoleh siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 50 dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus 58,96, siklus 1 sebesar 64,60, serta siklus 2 sebesar 71,00. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 13 Palembang terampil berpidato melalui model pembelajaran SAVI dan terbukti kebenarannya sesuai dengan pengujian hasil hipotesis. Oleh karena itu, peneliti menyarankan pada guru Bahasa Indonesia agar memberikan materi pelajaran dengan model pembelajaran yang bervariasi. Kemudian, peneliti juga menyarankan untuk siswa lebih meningkatkan lagi minat dalam belajar bahasa Indonesia khususnya materi teks pidato.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat-Nya baik secara fisik maupun mental, sehingga penelitian yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpidato Siswa SMP Negeri 13 Palembang*” telah selesai. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan dan menyelesaikan penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Supriatini, S.Pd., M.Pd, pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMP, Drs. H. Mustofa, M.Pd., pembimbing II, yang telah sabar membimbing, memberikan arahan, motivasi, dan doa selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan staf Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Tibian, S.Pd., Kepala SMP Negeri 13 Palembang yang telah memberikan izin penelitian, seluruh guru SMP Negeri 13 Palembang, guru bidang studi Bahasa Indonesia Warnila, S. Pd., M. Si., staf tata usaha, seluruh siswakesel IX SMP Negeri 13 Palembang dan tidak lupa ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya ayahanda Abdullah, ibunda Ratna Wati, dan keluarga yang telah memberikan bimbingan, motivasi, doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sekaligus menyelesaikan kuliah di Fakultas



Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis, selalu mendapat rahmatdari Allah SWT.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, juga bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penyusunan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Hipotesis Penelitian.....	7
E. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	7
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	9
I. Definisi Istilah atau Definisi Oprasional.....	9
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Kemampuan .....	11
B. Pengertian Model Pembelajaran .....	11
C. Pengertian Pidato .....	15
D. Model Pembelajaran SAVI .....	24
E. Langkah Model SAVI.....	27
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	31
C. Prosedur Penelitian.....	32
D. Instrument Penelitian .....	37
E. Pengumpulan Data .....	40
F. Analisis Data .....	43

G. Jadwal Kegiatan .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	45
B. Pengujian Hipotesis.....	84
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pembahasan.....	85
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>165</b>

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .....	8
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	31
Gambar 3.2 Desain PTK Model Siklus.....	32
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Pidato.....	41
Tabel 3.4 Format Observasi .....	42
Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	44
Tabel 4.1 Nilai Tes Keterampilan Berpidato Prasiklus.....	56
Tabel 4.2	
Pengelompokan Nilai Keterampilan Berpidato Prasiklus Berdasarkan Rentang Nilai	57
Tabel 4.3 Nilai Tes Keterampilan Berpidato Siklus I.....	68
Tabel 4.4 Pengelompokan Nilai Keterampilan Berpidato Siklus I Berdasarkan Rentang Nilai .....	69
Tabel 4.5 Nilai Tes Keterampilan Berpidato Siklus II.....	80
Tabel 4.6 Pengelompokan Nilai Keterampilan Berpidato Siklus II Berdasarkan Rentang Nilai .....	81
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Kelas IX 5 SMP Negeri 13 Palembang dalam Pembelajaran .....	82
Diagram 4.1 Keterampilan Belajar Siswa.....	83
Tabel 4.8 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi .....	93
2. UsulanJudulSkripsi .....	132
3. UndanganUjian Seminar Proposal .....	133
4. DaftarHadirMahasiswa Seminar Proposal .....	144
5. PermohonanRiset .....	145
6. SuratDinas .....	146
7. SuratKeteranganPembimbing .....	147
8. SuratKeteranganSekolah .....	148
9. SuratKeterangan Prodi .....	149
10. PermohonanUjianSkripsi .....	150
11. PersetujuanSkripsi.....	151
12. Perbaikan Hasil Ujian Skripsi .....	152
13. Instrumen.....	153
14. FotoPenelitian .....	161
15. KartuBimbingan.....	164
16. RiwayatHidup .....	165

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi atau sama lainnya. Sebagai sarana komunikasi yang efektif, terampil dalam berbahasa sangat diperlukan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lebih.

Darker (2010:27) menyatakan, tujuan kurikulum nasional dengan maksud untuk menyeragamkan mutu lulusan untuk beberapa mata pelajaran dengan cara Ujian Nasional (UN). Menurut Nasution (2010:59), taksonomi tujuan pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ketiga aspek tersebut ada dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh manusia. Dengan berbicara, seseorang dapat dengan mudah berinteraksi

dengan sesamanya. Tidak semua orang memiliki keterampilan berbicara yang baik, ada kalanya seseorang tidak dapat berbicara karena keterbatasan fisik mereka.

“Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan yang dikombinasikan” (Sadhono, 2014:55). Menurut Tarigan (2013:15), berbicara adalah kemampuan pengucapan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Sedangkan menurut Abdul Chaer, 2010:149), berbicara adalah aktifitas motorik yang mengandung modalitas psikis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia dengan memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau suatu proses yang mengekspresikan pikiran, perasaan, gagasan, dan perasaan.

“Pidato adalah suatu ucapan yang tersusun baik-baik yang ditunjukkan kepada orang lain atau orang banyak untuk menyatakan selamat, menyambut kedatangan, menyampaikan informasi” (Anwar, 2015:325). “Pidato adalah suatu bentuk perbuatan berbicara di depan umum atau orang dalam situasi tertentu, untuk tujuan tertentu dan kepada pendengar yang tertentu pula” (Nasution, 2012:76). Pidato adalah suatu bentuk ucapan dengan susunan atau yang tersusun dengan baik yang ditunjukkan kepada orang banyak atau didepan umum untuk menyampaikan informasi, gambaran, atau gagasan dalam bahasa yang tepat kepada khalayak ramai.

“Dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia lebih mengutamakan pada teks, salah satunya adalah teks pidato. Materi pelajaran ini diberikan pada siswa kelas IX pada semester ganjil. Dalam kurikulum

2013 secara khusus dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.4 bahwa KD teks pidato di kelas IX SMP/MTS adalah menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Dengan tujuan siswa mampu menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan”.

Berdasarkan observasi peneliti berkomunikasi dengan Ibu Warnila guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Palembang, pembelajaran teks pidato menggunakan model pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual, selanjutnya belum pernah diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran SAVI pada materi teks pidato.

Mengacu pada kurikulum dan hasil observasi penelitian, siswa kelas IX 5 SMP Negeri 13 Palembang diharapkan mampu menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Namun, berdasarkan observasi lapangan, Ibu Warnila guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Palembang mengemukakan hasil tes berpidato adalah sebagai berikut.

“Salah satu kelas XI, yaitu kelas XI 5 masih belum memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil evaluasi sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI. Keterampilan berbicara (pidato) dari 37 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 20 siswa dan yang dapat menuntaskan sebanyak 17 siswa, ini berarti 54,1% siswa belum dapat menuntaskan materi teks pidato dan 45,9% siswa dapat menuntaskan materi tersebut. Adapun KKM pada kompetensi dasar ini adalah 65”.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dalam keterampilan



berbicara (pidato). Menurut Meier (2002:90), model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang melibatkan indra pada tubuh yang mendukung pembelajaran, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam belajar. Model pembelajaran ini memiliki empat unsur, diantaranya somatis, auditori, visual, intelektual. Belajar dapat lebih optimal jika keempat unsur SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran SAVI menuntut siswa ikut aktif dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, mengamati, mempersentasikan materi yang mereka peroleh, kemudian menyelesaikan permasalahan berdasarkan pengetahuan atau ilmu yang telah diperoleh siswa selama pembelajaran. (Suyatno, 2011:50) mengemukakan bahwa menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat melibatkan siswa sepenuhnya dalam pembelajaran sehingga berpengaruh positif menginstruksikan agar anak berdiri dan bergerak. Akan tetapi, menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan optimalisasi semua indra dapat berpengaruh besar terhadap hasil pembelajaran (Meier, 2002:99). Dengan model pembelajaran SAVI pula, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide-ide atau gagasan serta dapat membantu siswa mengembangkan imajinasi dalam berpidato.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 13 Palembang karena SMP Negeri 13 Palembang adalah sekolah yang sudah terakreditasi A dan telah menerapkan kurikulum 2013, khususnya

pada pelajaran Bahasa Indonesia, dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memudahkan peneliti lain yang mirip dengan penelitian ini. Sedangkan peneliti menentukan kelas IX sebagai objek penelitian karena materi teks pidato sudah dipelajari di kelas tersebut.

Penelitian tentang penulisan teks pidato pernah diteliti oleh *Ira Lestari* mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2015 dengan judul “*Pengaruh Metode Penugasan Pidato Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Mts Muhammadiyah Seri Kembang Kabupaten Ogan Ilir*”. Hasil dari penelitian yang dilakukan *Ira* mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari hasil tes siklus 1 yang diberikan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan berbicara (pidato) siswa kelas IX Mts Muhammadiyah Seri Kembang Kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 55,93% menjadi 63,5%. Hal ini juga menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan pengetahuan peneliti, penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam penelitian ini ialah dalam segi pembelajaran yang diambil yaitu pembelajaran mengenai teks pidato serta objek yang diambil sama-sama siswa SMP kelas IX, sedangkan perbedaannya ialah terletak pada model pembelajaran yang digunakan.

Selanjutnya, penelitian tentang teks pidato ini pernah dilakukan oleh Endah Setiana Dewi mahasiswa IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2017 dengan judul *“Model Pembelajaran Savi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Materi Menemukan Gagasan Utama di MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap”*. Hal ini juga menjadi referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan pengetahuan peneliti, penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam penelitian ini ialah dalam segi model pembelajaran yang diambil yaitu model pembelajaran SAVI, sedangkan perbedaannya ialah terletak pada materi dan kelas yang diambil ialah materi menemukan gagasan utama dan siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas IV.

Alasan peneliti memilih judul *“Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpidato Siswa SMP Negeri 13 Palembang”*, karena menurut hasil observasi peneliti, siswa menemui kesulitan saat berpidato dan Kelas IX karena kemampuan berpidato masih rendah.

Disamping itu, alasan peneliti memilih SMP Negeri 13 Palembang karena sekolah ini sudah terakreditasi A dan telah melaksanakan Kurikulum 2013, materi tentang teks pidato terdapat pada silabus yaitu Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

## **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan kemampuan berpidato siswa SMP Negeri 13 Palembang dapat diterapkan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpidato siswa kelas IX SMP Negeri 13 Palembang dengan menggunakan model pembelajaran SAVI.

## **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Arikunto (2010:110), “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang terbukti melalui data yang terkumpul”. “Jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis ini disebut sebagai hipotesis” (Sukardi, 2016:41).

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini yaitu model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan keterampilan siswa berpidato siswa kelas IX SMP Negeri 13 Palembang.

## **E. Kriteria Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui keterampilan berpidato dengan menggunakan model siswa kelas IX SMP Negeri 13 Palembang, peneliti menggunakan tes kemampuan berpidato. Pada penelitian ini peneliti berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) Bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 13 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

<b>Kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Keterangan</b>
<b>IX</b>	<b>&gt;65</b>	<b>Tuntas</b>
	<b>&lt;65</b>	<b>Tidak Tuntas</b>

Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 13 Palembang

### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah.

1. SMP Negeri 13 Palembang dalam melaksanakan proses pembelajaran berpedoman pada Kurikulum 2013.
2. Di dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 13 Palembang kelas IX menggunakan Kurikulum 2013 terdapat materi teks pidato.

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru bahasa Indonesia, dan sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam berpikir, menumbuhkan semangat, dan dapat mengembangkan keterampilan berpidato.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran teks pidato, mengembangkan kreativitas guru bahasa Indonesia dalam memberikan materi pembelajaran, dan mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa khususnya teks pidato.

3. Sebagai sumbangsih terhadap pengajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar yang berkualitas.

## **H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

- a. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 13 Palembang
- b. Siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 13 Palembang

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar hasil penelitian lebih jelas dan tidak menimbulkan banyak penafsiran. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan berpidato siswa kelas IX SMP Negeri 13 Palembang.

## **I. Definisi Istilah atau Defenisi Operasional**

Definisi istilah atau operasional penjelasan dari variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdiknas, 2015:1448), penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan; pemasangan.
2. Pendidikan adalah salah satu perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan merupakan syarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

3. Menurut Tarigan (2013:15), berbicara adalah kemampuan pengucapan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.
4. “Pidato adalah suatu ucapan yang tersusun baik-baik yang ditunjukkan kepada orang lain atau orang banyak untuk menyatakan selamat, menyambut kedatangan, menyampaikan informasi” (Desy Anwar, 2015:325).
5. Menurut Wahono (2016:51) Struktur teks pidato persuasif dibangun oleh tiga unsur utama sebagai berikut: pembukaan, isi pidato, dan penutup pidato.
6. Menurut Dave Meier (2002:90), model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang melibatkan indra pada tubuh yang mendukung pembelajaran, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam belajar.
7. Menurut Suyatno, (2011:50) mengemukakan bahwa menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat melibatkan siswa sepenuhnya dalam pembelajaran sehingga berpengaruh positif menginstruksikan agar anak berdiri dan bergerak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2017. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inofatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aris Shoiman. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darker. 2010. *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dave Meier. 2002. *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Dewi, Endah Setiana. 2017. *Model Pembelajaran SAVI Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Materi Menemukan Gagasan Utama di MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*. Skripsi Cilacap: IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Diakses 25 April 2019.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nasution. S. 2010. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Saddhono, Kunandar dan Slamet St. Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarwono. 2010. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sawali dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.



Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.

Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tarigan. 2015. *Berbicara*. Bandung: CV Angkas.